

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE*  
*CIRCLE* TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA  
MURID KELAS IV SDI BARRANG LOMPOKECAMATAN  
KEPULAUAN SANGKARRANGKOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
**Nuraulia Yasin**  
NIM 10540 9210 14

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 866 132 Makassar 90221*

---

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Murid Kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.**

Mahasiswa yang bersangkutan:

**Nama : Nuraulia Yasin**

**NIM : 10540 9210 14**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa ulang, Skripsi ini memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, Juni 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Akhir M.Pd**

**Dr. Syafruddin M. Pd**

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934

**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM: 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221*

---

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang bersangkutan:

**Nama : Nuraulia Yasin**

**NIM : 10540 9210 14**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Judul Skripsi : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Murid Kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.”**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Juni 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Akhir M.Pd**

**Dr. Syafruddin M. Pd**

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934

**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM: 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221*

---

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Judul** : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Murid Kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.”

Mahasiswa yang bersangkutan:

**Nama** : Nuraulia Yasin

**NIM** : 10540 9210 14

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri,  
Bukan merupakan jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun. Dengan perjanjian ini  
saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2018

Yang membuat pernyataan

**Nuraulia Yasin**  
**NIM: 10540 9210 14**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221*

---

**SURAT PERJANJIAN**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (Tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2018

Yang membuat perjanjian

**Nuraulia Yasin**  
**NIM: 10540 9210 14**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

1. Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga. (H.R. Muslim)
2. Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar. (Khalifah Umar Bin Khattab)
3. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al Insyiroh: 6)
4. Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Allah adalah sebaik-baiknyapelindung. (Q.S. Ali Imran: 173)
5. Kembangkanlah kesuksesan dari kegagalan-kegagalan. Hambatan dan kegagalanadalah dua pijakan pasti menuju keberhasilan. (Dale Carnegie)
6. Hiburlah hatimu, siramilah ia dengan percik-percik hikmah, selayaknya fisik hatipun merasakan letih. (Ali Bin Abi Thalib)

### Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:  
AyahH. Muhammad Yasin S.Pd, Ibu  
Kamrati S.Pd atas doa dan  
pengorbanannya selama ini, serta  
kakak saya tercinta yang telah  
mendidik, menjaga, dan memberikan  
motivasi serta doanya.

## ABSTRAK

**Nuraulia Yasin, 2018.** Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Murid Kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhirdan pembimbing II Syafruddin.

Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar sebanyak 24 murid yang terdiri dari 13 murid perempuan dan 11 murid laki-laki.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar keterampilan membaca berupa pretest dan posttest terhadap penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk mengetahui respons murid terhadap pembelajaran. Subjek penelitian ini yaitu murid kelas IV Sekolah Dasar Inpres Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 murid. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh berupa hasil tes. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil belajar murid saat *pretest* paling banyak berada pada kategori rendah dengan presentase 41,67%. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 45,83%. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 11,47$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 2,069$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $11,47 > 2,069$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar. Disarankan guru kelas IV sekolah dasar dapat menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan keterampilan membaca murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci : Model *Inside Outside Circle*, Hasil belajar keterampilan membaca

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas rahmat dan taufik-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi pada waktu yang tepat. Penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini utamanya kepada :

Dr.Muhammad Akhir M.Pd. dan Dr.Syafuddin M.Pd.sebagai pembimbing, atas segala keikhlasannya meluangkan banyak waktu untuk membimbing, memberi nasihat dan memotivasi sejak awal penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Dr. H. Abdul Rahman Rahim S.E., MM.,Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyiapkan sarana dan prasarana sehingga kegiatan perkuliahan dapat dilaksanakan dengan baik sertaErwin Akib., S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

Tak lupa pula ucapan terimakasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Aliem Bahri S.Pd., M.Pd. dan Ernawati S.Pd., M.Pd.,Sekretaris prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sejak masuk kuliah sampai sekarang.



Serta yang saya cintai Ayahanda Muhammad Yasin, Ibunda Kamrati, atas segala doa, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti sehingga penulis memiliki semangat yang tinggi.

Teman-teman P2K di SD Negeri 3 Lembang Cina Kec. Bantaeng, Kab. Bantaeng, teman-teman majelis proposal PGSD. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis memohon saran untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Saran dan kritik yang membangun dari pembaca akan membantu kesempurnaan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Makassar, Juni 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. TujuanPenelitian .....	5
D. ManfaatPenelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. KajianPustaka.....	7
1. Penelitian yang Relevan.....	7

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	8
a. Pengertian Bahasa Indonesia.....	8
b. Keterampilan Membaca.....	9
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	13
b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif .....	14
c. Pengertian Model <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) .....	14
d. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Inside Outside Circle</i> (IOC). .....	17
4. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian belajar.....	18
b. Pengertian Hasil Belajar.....	18
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	21
B. Kerangka Pikir .....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Variabel dan Desain Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional.....	31
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	34

G. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan.....	46
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Murid SDI Barrang Lompo.....	33
3.2 Sampel Siswa SDI Barrang Lompo .....	33
3.3 Kategorisasi Skor Hasil Belajar .....	37
4.1 Data Mentah Hasil Belajar Keterampilan Membaca Murid Kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang .....	39
4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Keterampilan Membaca Murid Kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar Sebelum perlakuan ( <i>Pretest</i> ) dan Setelah Perlakuan ( <i>Posttest</i> ).....	41
4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Keterampilan Membaca Murid Kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar .....	41
4.4 Kecenderungan umum penelitian berdasarkan pedoman interpretasi hasil belajar keterampilan membaca .....	42
4.2 Nilai Distribusi t.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pikir .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Lembar Permohonan Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
2. Lembar Permohonan Izin dari Dinas Pendidikan Kota Makassar .....
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....
4. Soal dan Jawaban Hasil Pretest dan Postest .....
5. Data Mentah Hasil Keterampilan Pretest dan Postest .....
6. Uji Hipotesis (t-tabel) .....
7. Rincian Hasil Skor .....

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari perjalanan hidup manusia. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan yang diperolehnya. Kualitas tersebut akan sangat dibutuhkan dalam persaingan untuk memperoleh sebuah peran dalam memasuki kehidupan global, untuk meraih kesejahteraan hidup dan pendidikan merupakan tolak ukur maju atau tidaknya suatu bangsa karena pendidikan sangat penting untuk kehidupan berbangsa dan menjadi investasi penerus generasi bangsa untuk memajukan serta menyejahterakan bangsa dan negara.

Seperti yang di jelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pada pasal 1, bahwa, "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara".

Dari penjelasan di atas, bahwa seorang murid memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak guna untuk mengembangkan potensinya. Adapun guru sebagai fasilitator memiliki fungsi yang penting dalam perkembangan dan pendidikan muridnya. Maka dari itu berhasil atau tidaknya seorang murid salah satunya di tentukan oleh gurunya.

Pada proses belajar mengajar, murid dan guru dituntut untuk memiliki keterampilan. Adapun guru dituntut untuk terampil dalam segi mengajarnya dan peserta didik dituntut dalam segi belajarnya. Tetapi disamping itu guru dan peserta didik



melakukan proses belajar mengajar pada keduanya. Salah satu mata pelajaran yang menuntut keterampilan adalah pelajaran bahasa Indonesia. Dimana peserta didik harus menguasai empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis, yang semuanya adalah alat untuk berkomunikasi.

Dalam proses pembelajarannya bahasa Indonesia diintegrasikan melalui 4 keterampilan berbahasa 1) keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), 3) keterampilan membaca (*reading skills*), 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Dawson menyatakan keempat keterampilan berbahasa merupakan satu kesatuan dan merupakan catur tunggal. Bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pemikirannya.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari dalam berkomunikasi sehingga mudah dipelajari oleh murid terutama murid sekolah dasar karena pada umumnya murid menggampangkan pelajaran ini sehingga tidak sedikit murid yang kurang memiliki minat terhadap mata pelajaran ini. Pelajaran bahasa Indonesia memang mudah untuk dipelajari dari anak usia dini sampai orang dewasa namun tidak sedikit siswa yang memiliki nilai rendah pada mata pelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan minat murid dalam mempelajari mata pelajaran ini tidak begitu besar. Oleh sebab itu guru dituntut untuk membuat kelas lebih interaktif dengan memilih model belajar yang kreatif dengan maksud menumbuhkan minat murid sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat diharapkan untuk menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar murid. Seperti halnya untuk meningkatkan kepandaian dan kemampuan membaca murid dapat dilakukan melalui model pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan apa yang diharapkan murid. Pada penyajian pelajaran pada murid, guru harus memiliki model sesuai dengan kondisi murid dan materi yang diajarkan karena tidak menutup kemungkinan beberapa murid mempunyai perasaan kurang senang, gelisah dan hal-hal yang mengarah pada sifat negative terhadap pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan membaca murid. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kesiapan peserta didik dan kesiapan pengajar (guru). Sudiana (2007 :5 ) mengatakan bahwa membaca memiliki nilai yang sangat strategis dalam pengembangan diri. Peserta didik dituntut untuk mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga memungkinkan siswa menguasai kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki. Demikian juga pengajar dituntut menguasai materi yang akan diajarkan serta mampu memilih model yang tepat sehingga akan tercipta interaksi yang edukatif yang baik menuju kearah peningkatan keterampilan membaca murid yang akan memperluas wawasan dan memperkaya perspektifnya. ( Akhir, 2017 : 2)

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas, maka diperlukan model pembelajaran yang menenankan pada keaktifan, kreatifitas murid serta pembelajaran menyenangkan selama proses belajar yaitu model *Inside Outside Circle* (IOC). Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) bertujuan untuk meningkatkan keaktifan murid dalam belajar khususnya pada aspek membaca dan mengolah informasi, keunggulan teknik ini adalah memungkinkan murid berbagi informasi dengan pasangan yang

berbeda dengan singkat dan teratur. Teknik pengajaran IOC adalah teknik pengajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi informasi pada saat bersamaan (Lie, 2014).

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah salah satu tipe model dari model pembelajaran kooperatif yang merupakan model pembelajaran dimana murid saling berbagi informasi pada saat bersamaan secara singkat dan teratur. Ketika berbagi informasi, semua siswa saling memberi dan menerima informasi. Model pembelajaran tersebut bertujuan untuk melatih murid menyampaikan informasi secara mandiri kepada orang lain serta melatih kedisiplinan dan ketertiban. Model pembelajaran kooperatif dengan model *Inside Outside Circle* (IOC) terdiri dari dua kelompok murid yang berpasangan membentuk lingkaran. Lingkaran tersebut terdiri dari dua bagian yaitu lingkaran luar dan lingkaran dalam. Dua murid yang berpasangan dari luar dan dalam berbagi informasi.

Melalui penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) memungkinkan guru dapat meningkatkan hasil belajar murid, sebab model ini memungkinkan murid untuk saling berbagi informasi serta membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar murid. Selain itu murid dapat melatih keterampilan dalam berkomunikasi dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi, sehingga dapat menambah keaktifan serta kreatifitas murid selama proses pembelajaran berlangsung diikuti dengan meningkatnya minat belajar murid yang dapat berdampak pada hasil belajar murid.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inside*

*Outside Circle* (IOC) terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Murid Kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh yang signifikan pada Penerapan Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar .

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Bagi akademisi diharapkan menambah ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan proses hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan tentang model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) yang dapat dijadikan upaya dalam meningkatkan kualitas hasil belajar murid.
- c. Bagi sekolah, memberikan masukan dan perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian yang Relevan

Pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) telah di gunakan sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar (2017) dengan judul “Pengaruh Strategi Inside Outside Circle (IOC) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca) Siswa pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan dari perbandingan tes hasil *pretest* dan *posttest*. Tes hasil belajar yang didapatkan siswa padasaat *pretest* paling banyak berada pada kategori cukup dengan presentase 48,1%. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori baik dengan presentase 62,9% dan cukup dengan presentase 3,7%. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 11,5$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 2,052$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $11,5 > 2,052$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa strategi *Inside Outside Circle* (IOC) dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (membaca) pada siswa kelas IV SD Negeri Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Endar Sulistyowati yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Hal itu ditunjukkan dengan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan terlihat pada taraf signifikan 5% adalah  $2,90 > 2,53$ . Jadi kesimpulannya bahwa ada pengaruh yang positif antara model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar murid .

## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **a. Pengertian Bahasa Indonesia**

Menurut, Wibowo (Armilah, 2015: 23) menjelaskan bahwa “bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang di mana bahasa Indonesia sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran”.

Pengertian bahasa Indonesia Menurut, Cahyani (2009: 36) menjelaskan bahwa “Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerjasama dan berinteraksi”. Belajar bahasa Indonesia suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan merupakan hasil pelatihan berbahasa yang mendapat penguatan.

Sedangkan, menurut Santoso (2013: 19) menjelaskan bahwa :  
Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia akan berhasil apabila guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan murid. Penyesuaian tersebut harus dirancang secara terpadu dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Misalnya : tujuan utama pembelajaran bahasa umumnya adalah mempersiapkan murid untuk melakukan interaksi yang bermakna dengan bahasa yang alamiah

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa itu. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu diperhatikan pelestarian dan pengembangan nilai-nilai luhur bangsa, serta pembinaan rasa persatuan nasional.

Agar interaksi dapat bermakna bagi murid perlu didesain secara tepat rencana pembelajaran bahasa Indonesia. Penyusunan rencana pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada murid sebagai subyek belajar. Melalui pengalaman belajar, murid menemukan, menerapkan, menganalisis, membandingkan, menyusun, memperbaiki, menilai, dan menyimpulkan sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas yang dikemukakan para ahli mengenai pengertian bahasa Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa Indonesia yang merupakan alat pengungkapan diri baik secara lisan maupun tertulis, dari segi rasa, karsa dan cipta, serta pikir, baik secara etis, estetis, maupun secara logis.

## **b. Keterampilan Membaca**

### **1) Pengertian Keterampilan Membaca**

Keterampilan membaca adalah aktivitas yang kompleks melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor lain. Selain itu, keterampilan membaca juga dapat dikatakan sebagai jenis kemampuan manusia sebagai produk belajar dari lingkungan, dan bukan kemampuan yang dibawa sejak lahir. Oleh karena itu, proses membaca yang dilakukan oleh pembaca merupakan usaha mengolah dan menghasilkan sesuatu melalui penggunaan model tertentu. Membaca juga merupakan proses mengolah, yakni mengolah bacaan. Untuk memperlancar proses membaca harus memiliki modal: 1) pengetahuan dan pengalaman, 2) kemampuan berbahasa (kabahasaan), 3) pengetahuan tentang teknik membaca, 4) tujuan membaca (Nurhadi: 1987).



Membaca yang efektif menggunakan berbagai macam strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca. Keterlibatan pembaca dan teks tergantung dengan konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dengan teks.

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulisan. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan dipahami. (Tarigan, 2015 : 7)

## 2) Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Berikut ini kita kemukakan beberapa yang penting :

- a) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh, apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh, apa yang terjadi oleh tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta.

- b) Membaca untuk mengetahui mengapa hal ini merupakan topic yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami tokoh, merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- c) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua dan seterusnya. Setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian, kejadian buat dramatisasi. ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita.
- d) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini di sebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi. (Tarigan, 2015 : 9)

### 3) Membaca sebagai Suatu Keterampilan

Keterampilan membaca mencakup 3 komponen, yaitu : a). Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca, b). Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistic yang normal, c). Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna. (Tarigan, 2015 : 11)

Menurut Akhir (2017 : 2 ) mengatakan bahwa “Peran guru dalam proses pembelajaran sangat diharapkan untuk menarik minat dan meningkatkan

motivasi belajar murid. Seperti halnya untuk meningkatkan kepandaian dan kemampuan membaca murid dapat dilakukan melalui model pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan apa yang diharapkan murid”.

Berdasarkan penjelasan diatas yang dikemukakan para ahli mengenai keterampilan membaca maka dapat disimpulkan bahwa Membaca merupakan proses menafsirkan makna bahasa tulis secara tepat. Pengenalan makna kata sesuai dengan konteksnya merupakan persyarat yang diperlukan untuk memahami pesan yang terdapat pada bahan bacaan. Sehingga dapat pula dikatakan membaca merupakan suatu proses dimaksudkan dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai perasaan yang utama dalam membentuk makna.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Dalam kegiatan pembelajaran sangat penting memerhatikan tipe pembelajaran yang digunakan. Namun, sekarang masih banyak guru yang mengajar tanpa memerhatikan tipe pembelajaran yang digunakannya. Sehingga, pembelajaran terasa membosankan bagi siswa. Agar siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, maka guru perlu mengerti karakteristik siswa sehingga tepat dalam memilih tipe pembelajaran yang digunakan.

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- 1) Sagala (2007) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen.
- 2) Darsono (2000) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada siswa agar bekerja sama selama proses pembelajaran.
- 3) Selanjutnya Darsono (2000) menyatakan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap saling tolong-menolong dalam perilaku sosial.
- 4) Hendriani (2007) pembelajaran kooperatif suatu sistem yang didasarkan pada alasan bahwa manusia sebagai makhluk individu yang berbeda satu sama lain sehingga konsekuensi logisnya manusia harus menjadi makhluk sosial, makhluk yang berinteraksi dengan sesama.
- 5) Zaini (2012) menyatakan pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait. Adapun berbagai elemen dalam pembelajaran kooperatif adalah adanya (1) saling ketergantungan positif, (2) interaksi tatap muka, (3) akuntabilitas individual, dan (4) keterampilan untuk menjalin hubungan antara pribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan. (Sumantri, 2016: 49)

#### **b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Ibrahim Bafadal (2013) pembelajaran kooperatif mempunyai karakteristik:

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang dan rendah.
- 3) Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku dan jenis kelamin yang berbeda.
- 4) Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

Sedangkan menurut Eveline dan Nara (2010) memaparkan beberapa ciri-ciri pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut.

- 1) Setiap anggota memiliki peran;
- 2) Terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa;
- 3) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya;
- 4) Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, dan
- 5) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan. (Sumantri, 2016: 50)

### **c. Pengertian Model *Inside Outside Circle* (IOC)**

Model *Inside Outside Circle* (IOC) atau lingkaran dalam lingkaran luar dikembangkan pertama kali oleh Spencer Kagan tahun 1990. Model ini memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang

bersamaan. Ia dapat diterapkan untuk untuk beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika, dan bahasa. Bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dengan teknik ini adalah bahan-bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa. Salah satu keunggulan model ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Sintak model IOC bisa dilakukan berdasarkan jumlah siswa dalam lingkaran :  
lingkaran individu dan lingkaran kelompok.

Lingkaran Individu

- 1) Separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil, mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar. Separuh kelas lagi membentuk lingkaran besar, mereka berdiri menghadap ke dalam. Pola bentukan dari kedua lingkaran ini adalah : siswa-siswa dalam lingkaran kecil akan berada di dalam lingkaran siswa-siswa yang membentuk lingkaran besar, sehingga setiap siswa dalam lingkaran kecil nantinya akan berhadapan dengan siswa yang berada di lingkaran besar. Masing-masing akan menjadi pasangan.
- 2) Misalnya, anggap saja dalam satu ruangan kelas terdapat 30 siswa. Siswa 1-15 membentuk lingkaran dalam, sedangkan siswa 16-30 membentuk lingkaran luar. Siswa 1 akan berhadapan dengan siswa 16, siswa 2 akan

berhadapan dengan siswa 17, siswa 3 akan berhadapan dengan siswa 18, dan begitu seterusnya dalam bentuk lingkaran.

- 3) Setiap pasangan siswa dari lingkaran kecil dan besar saling berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil (lingkaran dalam) dipersilahkan memulai terlebih dahulu. Pertukaran informasi bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan namun tetap dengan nada bicara yang tenang (tidak terlalu keras). Setelah itu, siswa yang berada di lingkaran besar (lingkaran luar) dipersilahkan untuk berbagi informasi.
- 4) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi lagi dan lagi.
- 5) Kemudian, giliran siswa yang berada di lingkaran besar untuk membagikan informasi. Demikian seterusnya.

#### Lingkaran Kelompok

- 1) Satu kelompok berdiri di lingkaran kecil menghadap keluar. Kelompok lain berdiri di lingkaran besar.
- 2) Setiap kelompok berputar seperti prosedur lingkaran individu yang dijelaskan di atas sambil saling berbagi informasi. (Informasi bergantung pada guru : apakah mereka diminta untuk bertanya beberapa hal penting terkait dengan hobi, cita-cita, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas pembelajaran)

Untuk Taman Kanak-Kanak (TK) atau Sekolah Dasar (SD), perputaran bisa dilakukan secara variatif. Misalnya, untuk mencari pasangan masing-masing, lingkaran besar berputar terlebih dahulu, sementara semua siswa menyanyi. Di tengah-tengah lagu, guru mengatakan “STOP”. Nyanyian dan perputaran pun dihentikan. Jadi, mereka akan memperoleh pasangan masing-masing berdasarkan perputaran lingkaran besar. (Huda, 2016: 246)

#### **d. Kelebihan dan kekurangan Model *Inside Outside Circle* (IOC)**

Adapun kelebihan dari model *Inside Outside Circle* (IOC) antara lain:

- 1.) Teknik IOC sangat cocok digunakan pada bahan pelajaran yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa
- 2.) Memungkinkan siswa mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan
- 3.) Mudah dipecah menjadi berpasangan
- 4.) Banyak ide yang muncul
- 5.) Banyak tugas yang bisa dilakukan (Lie: 2014).

Adapun kekurangan dari model *Inside Outside Circle* (IOC) antara lain:

- 1) Membutuhkan ruang kelas yang besar
- 2) Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau
- 3) Membutuhkan banyak waktu (Kurniasih dan Berlin: 2015).



### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar (*Learning*) sering kali didefinisikan sebagai perubahan yang secara relative berlangsung lama pada masa berikutnya yang diperoleh kemudian. Belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan.

Menurut Slameto (Djamarah 2012:2) mengemukakan bahwa pengertian belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungannya”.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan dengan serangkain kegiatan sebagai hasil pengalamannya sendiri akibat interaksi dengan lingkungannya yang dapat dilihat dengan peningkatan tingkah laku. Belajar pada dasarnya ialah usaha menguasai hal-hal yang baru atau peningkatan kemampuan dalam memahami sesuatu sehingga ada perubahan yang mengarah kepada perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah prestasi belajar siswa yang dicapai dalam proses belajar dengan perubahan tingkah laku. Hasil belajar menjadi alat ukur keberhasilan siswa dalam belajar sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil belajar biasanya diukur dalam bentuk angkat atau skor. Hasil belajar adalah pola-pola

perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut .

Menurut Bloom(Suprijono, 2009:6) mengatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge*(pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan,

merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar murid adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

(Oemar, 2006 : 30) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh setelah menerima pengalaman belajar. Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti”.

Purwanto (2004: 84) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman”.

Dari teori-teori diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan murid dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu dari pengalaman-pengalaman belajar setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri murid dapat berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan tertentu. Diharapkan dengan menguasai ketiga hal diatas dapat diketahui sejauh mana murid dapat menyerap apa yang sudah dipelajari. hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi dalam individu akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dapat di ukur menggunakan tes hasil belajar atau evaluasi belajar yang

dilakukan oleh guru disekolah, seperti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil belajar dalam hal ini meliputi: kognitif, efektif, dan kecakapan belajar seorang pelajar. Hasil belajar murid dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang disebut tes hasil belajar.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar murid merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari diri maupun dari luar diri murid yang mempengaruhi kemampuan dan hasil belajarnya di sekolah. Pengenalan terhadap faktor-faktor tersebut penting artinya dalam membantu murid mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Di samping itu, diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, akan dapat diidentifikasi faktor yang menyebabkan kegagalan bagi murid sehingga dapat dilakukan anti Bahasa Indonesiasi atau penanganan secara dini agar murid tidak gagal dalam belajarnya. Hal ini menunjukkan kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid sehingga diperlukan pengenalan dan penanganan masalah-masalah yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar murid di sekolah dasar.

Menurut Slameto (2013: 64) mengemukakan bahwa “secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor ekstrnal”.

#### 1) Faktor internal

##### a) Faktor biologis (jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir.

Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

#### b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

#### 2) Faktor Eksternal

##### a) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

b) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar murid. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para murid disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, relasi murid dengan murid, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang murid hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar murid karena keberadannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.

Selain itu, Samad (2011:11) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya: (1) Faktor dari dalam diri murid yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat usaha, motivasi, perhatian kelemahan, keadaan fisik, serta kebiasaan murid. (2) Faktor dari luar diri murid yang mempengaruhi terhadap hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik, lingkungan non fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program dan disiplin sekolah program dan sikap guru, pelaksanaan pembelajaran dan teman sekolah.

Menurut Wahab (2016 : 26) “Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal”.

## 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor – faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. faktor intern terdiri dari:

- a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
- b) Faktor psikologis ( inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
- c) Faktor kelelahan

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari:

- a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
- b) Faktor sekolah (Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, relasi murid dengan murid, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, dan fasilitas sekolah, Metode dan media dalam mengajar, dan tugas rumah).
- c) Faktor masyarakat (kegiatan murid dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal berupa fisiologis, psikologis, kesehatan dan faktor eksternal berupa lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat). Hasil belajar yang baik selalu diharapkan oleh semua murid, guru dan orang tua murid. Hasil belajar dapat dilihat setelah proses pembelajaran

berlangsung. Untuk melihat apakah hasil belajar baik atau tidak maka hasil belajar haruslah diukur atau dinilai oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal berupa fisiologis, psikologis, kesehatan dan faktor eksternal berupa lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat). Hasil belajar yang baik selalu diharapkan oleh semua murid, guru dan orang tua murid. Hasil belajar dapat dilihat setelah proses pembelajaran berlangsung.

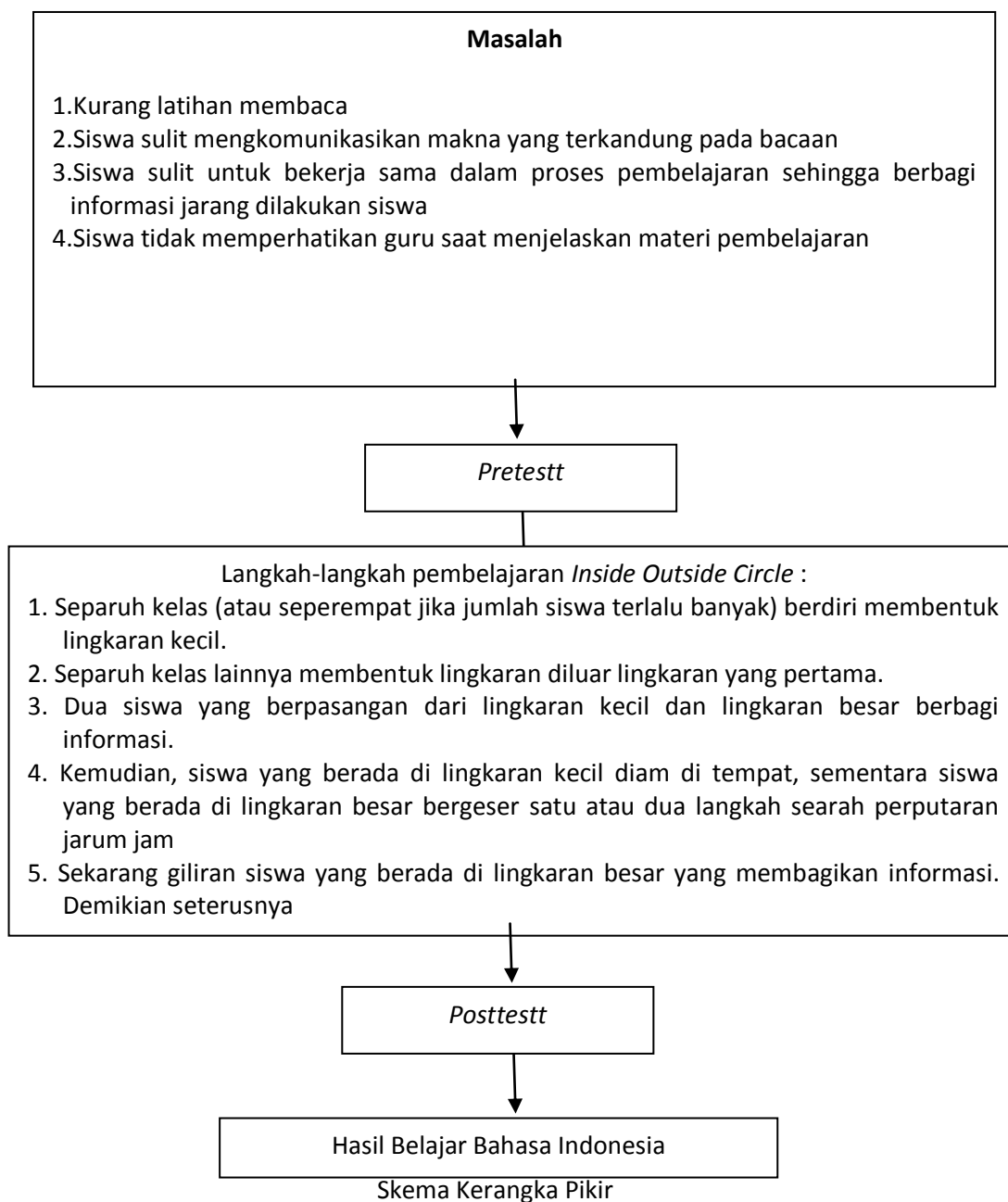
## **B. Kerangka Pikir**

Pembelajaran membaca yang selama ini dilaksanakan di sekolah belum berjalan secara maksimal. Masih ada guru yang menggunakan cara konvensional. Guru membacakan sebuah materi dari buku pelajaran atau majalah di depan kelas, murid mendengarkan kemudian menjawab pertanyaan. Pembelajaran membaca di kelas menjadi membosankan dan kurang menarik karena murid mendengarkan lalu menjawab pertanyaan saja. Murid juga masih mengalami kesulitan untuk memahami isinya. Selain itu, guru hanya membacakan bahan simakan tersebut sekali saja. Oleh karena itu, ada yang kurang tepat dengan model pembelajaran membaca yang digunakan oleh guru pada umumnya. Hal ini menyebabkan murid mengalami kejenuhan yang berakibat kurangnya minat belajar dan berpengaruh pada hasil belajar murid. Minat belajar akan tumbuh dan terpelihara apabila kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara bervariasi, baik melalui variasi metode pembelajaran maupun media.



Pada pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) diharapkan dapat membuat proses pembelajaran tidak hanya berasal dari guru tapi juga dari murid, murid lebih aktif dan kreatif, murid dapat fokus dalam pembelajaran serta dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif. Dengan menggunakan model tersebut murid dapat belajar dengan aktif serta kreatif karena membutuhkan kerjasama kelompok dan suasana belajar lebih menyenangkan.

Hal ini yang mendasari peneliti bahwa model *Inside Outside Circle* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar.



### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, kajian pustaka dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside*

*Circle* terhadap hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo  
Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017 : 14) menyatakan bahwa: “pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang represntatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumukan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan dan lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada 20 umumnya diambil sampel random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat iregeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

##### **2. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2017 : 108) mengatakan bahwa beliau membagi desain penelitian eksperimen ke dalam 4 bentuk yakni *pre experimental design*, *true experimental design*, *factorial eksperimental design* dan *quasy experimental design*. Dalam penelitian ini dilakukan jenis penelitian *pre experimental design* dalam bentuk *one group pretest-posttest design* yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

## **B. Variabel dan Desain Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu:

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2015: 61). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Inside Outside Circle* (IOC). Variabel bebas dalam penelitian ini diberi simbol X.

#### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61). Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah adalah hasil belajar menyimak. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Y.

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design* yang melibatkan satu kelompok, yaitu sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diterapkan model *Inside Outside Circle* (IOC). Desain penelitian ini tidak melibatkan adanya kelas kontrol. Pada desain kelompok eksperimen diberikan *pretest*, selanjutnya diterapkan perlakuan menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC), setelah itu diadakan *posttest*.

$$O_1 \text{ X } O_2$$

$O_1$  = Nilai pretest

$O_2$  = Nilai posttest

$X$  = perlakuan

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen yakni  $O_2$  perbedaaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  diasumsikan merupakan pengaruh dari perlakuan tersebut.

### C. Definisi Operasional

#### 1. *Inside Outside Circle* (IOC)

Model *Inside Outside Circle* (IOC) atau lingkaran dalam lingkaran luar dikembangkan pertama kali oleh Spencer Kagan. Model ini memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan (Huda: 2014). *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yaitu siswa saling berhadapan yang memungkinkan siswa untuk saling bertukar dan berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan singkat dan teratur.

#### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi belajar siswa yang dicapai dalam proses belajar dengan perubahan tingkah laku. Hasil belajar menjadi alat ukur keberhasilan siswa dalam belajar sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil belajar biasanya diukur dalam bentuk angka atau skor. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. (Suprijono: 2015).

#### **D. Populasi dan Sampel**

Sugiyono ((2017: 117-118) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila jumlah tidak lebih dari 100 maka jumlah tersebut diambil secara keseluruhan.

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah muridSDI Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar. Jumlah keseluruhan populasi yaitu 186 murid.

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Murid</b>
1.	Kelas I <sup>a</sup>	21murid
	Kelas I <sup>b</sup>	22murid
2.	Kelas II <sup>a</sup>	14murid
	Kelas II <sup>b</sup>	16murid

3.	Kelas III	26 murid
4.	Kelas IV	24murid
5.	Kelas V <sup>a</sup>	20 murid
	Kelas V <sup>b</sup>	19 murid
6.	Kelas VI	24 murid
Jumlah		186 murid

Tabel 3.1 Populasi Murid SDI Barrang Lompo

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2017: 118). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengambil sampel tersebut dilakukan dengan menentukan karakteristik tertentu. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswa SDI Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar pada kelas IV 24 orang dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 13 orang dan laki-laki sebanyak 11 orang.

<b>Kelas</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas IV	13 orang	11 orang	24 orang

Tabel 3.2 Sampel Murid SDI Barrang Lompo



## **E. Instrumen Penelitian**

### **a. Observasi**

Observasi dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, dimana dalam proses ini peneliti mengevaluasi aspek yang menyangkut kualitas belajar keterampilan membaca dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

### **b. Tes**

Teknik tes digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *pretestt* dan *posttestt* digunakan untuk mengetahui keadaan awal siswa, sedangkan teknik *posstestt* digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari materi pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan membaca sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar murid antara murid yang menggunakan teknik pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan hasil belajar murid yang tidak menggunakan teknik pembelajaran *Inside Outside Circle*.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang benar-benar nyata. Pada prosedur pengumpulan data ini yaitu melalui tes. Tes menyajikan seperangkat pertanyaan atau tugas untuk dijawab atau dikerjakan. Jawaban atau hasil pekerjaan tes setelah selesai diperiksa, akan diperoleh hasil pengukuran murid. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar murid.

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretestt*. Pertemuan kedua, dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan). Pertemuan

keempat sebagai *posstestt*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

**a. *Pretest***

Kegiatan *pretestt* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan dan hasil belajar keterampilan membaca murid sebelum diberikan tindakan pada kelas eksperimen.

**b. *Pemberian Treatment***

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan model *Inside Outside Circl* dilaksanakan di kelas eksperimen.

**c. *Posttest***

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar keterampilan membaca murid pada kelas eksperimen.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu analisis statistic deskriptif dan analisis statistic diferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *posttest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan, membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengajuan perbedaan ini nilai hanya dilakukan terhadap rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji – t

(t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2017: 208). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor perolehan hasil belajar keterampilan membaca murid berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

- a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

- b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dimana :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Untuk menentukan kategorisasi skor hasil belajar, dapat dilihat sebagai berikut:

Tingkat Penugasan	Nilai	Keterangan
90% - 100%	90 – 100	Sangat Tinggi
80% - 89%	80 – 89	Tinggi
65% - 79%	65 – 79	Sedang
55% - 64%	55 – 64	Rendah
0% - 54%	0 – 54	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2008)

Table 3.3. Kategorisasi Skor Hasil Belajar

## 2. Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis statistic inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \text{ (Arikunto, 2011:275)}$$

keterangan:

Md = Mean dari perbedaan antara tes akhir dan tes awal

Xd = Deviasi masing-masing subjek(d-Md)

X<sub>1</sub> = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

D = Ditentukan dengan  $N-1$

b. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

1) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti penggunaan model *Inside Outside Circle* (IOC) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar.

2) Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti penggunaan model *Inside Outside Circle* (IOC) tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pada keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar.

c. Menentukan harga  $t_{Tabel}$

Mencari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

d. Membuat kesimpulan apakah penggunaan model *Inside Outside Circle* (IOC) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman murid pada keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar keterampilan membacamurid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.

Data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini meliputi hasil *pretest* dan *posttes*. Dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar yang berjumlah 24 murid.

Tabel 4.1 Data Mentah Hasil Belajar Keterampilan Membaca Murid Kelas IV  
SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang  
Kota Makassar.

No.	Nama	X <sub>1</sub> (Pretest)	X <sub>2</sub> (Posttest)	$\sum d (x_2-x_1)$	d <sup>2</sup>
1.	ANDINI	80	90	10	100
2.	AMING	50	60	10	100
3.	AHMAD ZAKARIA	50	70	20	400
4.	M. AGUS	60	100	40	1600
5.	ALDI	50	80	30	900
6.	RAHMADANI	50	70	20	400
7.	FITRI	60	80	20	400

8.	FADILLA. S	60	80	20	400
9.	MUSDALIPA	60	80	20	400
10.	SYAHRUL	70	80	10	100
11.	NURAZIZAH	70	100	30	900
12.	SARIPA	50	90	40	1600
13.	M. AKHYAR	80	90	10	100
14.	NURFADILA	80	100	20	400
15.	FADILAH. J	50	90	40	1600
16.	AMINAH	50	60	10	100
17.	RAHMAT	60	90	30	900
18.	PUTRI ANDIVA	60	90	30	900
19.	RAFLI	50	70	20	400
20.	RAHMA	60	100	40	1600
21.	ICHAN	50	80	30	900
22.	RAIHAN	60	90	30	900
23.	MELDAYANTI	60	80	20	400
24.	ARIL	50	70	20	400
<b>Jumlah</b>				<b>570</b>	<b>15900</b>

Sumber: Hasil Penelitian Tes hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.

Nilai statistik deskriptif hasil belajar keterampilan membaca pada murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut (dapat dilihat pada lembaran berikutnya):

Statistik Deskriptif	Nilai	
	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel (N)	24	24
Minimum	50	60
Maximum	80	100
Mean	59,17	82,91
Range	30	40

Sumber : Hasil penelitian pretest dan posttest

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada tabel 4.2 di atas, memberi gambaran umum *pretest* sebelum perlakuan model *Inside Outside Circle* yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,17% dan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan strategi *Inside Outside Circle* (IOC) diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,91. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* untuk lebih tinggi daripada *pretest*.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi dan Presentase Keterampilan Membaca Pada Murid Kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar Pretest dan Posttest dengan Menggunakan Model *Inside Outside Circle*

Interval	Tingkat Hasil Kemampuan Keterampilan Membaca	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
90 – 100	Sangat Tinggi	-	0%	11	45,83%
80 – 89	Tinggi	3	12,5%	7	29,17%
65 – 79	Sedang	2	8,33%	4	16,67%
55 – 64	Rendah	9	37,5%	2	8,33%
0 – 54	Sangat Rendah	10	41,67%	-	0%
Jumlah		24	100%	24	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tes hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.

Tingkat hasil belajar keterampilan membaca pada murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar pada *pretest* terdapat 3 murid



atau 12,5% berada pada kategori tinggi, 2 murid atau 8,33% berada pada kategori sedang, 9 murid atau 37,5% berada pada kategori rendah dan 10 murid atau 41,67% berada pada kategori sangat sangat rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model *Inside Outside Circle*, maka tingkat hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar berpengaruh, sebanyak 11 murid atau 45,83% berada pada kategori sangat tinggi, 7 murid atau 29,17% berada pada kategori tinggi, 4 murid atau 16,67% berada pada kategori sedang, 2 murid atau 8,33% berada pada kategori rendah dan tidak ada murid yang berada pada kategori sangat rendah.

Tabel 4.4: Kecenderungan umum penelitian berdasarkan pedoman interpretasi hasil belajar keterampilan membaca

Jenis Data	Mean	Interval	Kategori
<i>Pre- Test</i>	59,17	0-54	Rendah
<i>Post- Test</i>	82,91	90-100	Tinggi

Sumber: Hasil *pretest* dan *posttest*

Dari hasil ini disimpulkan bahwa model *Inside Outside Circle* dapat mempengaruhi keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar. Hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya hasil belajar keterampilan membaca pada murid sebanyak 40,12 %.

$$\frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\% = \frac{82,91 - 59,17}{59,17} \times 100\% = 40,12\%$$

## **B. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Murid Kelas IV**

## SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar

Berdasarkan hipotesis penelitian yakni “apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{570}{24}\end{aligned}$$

$$Md = 23,75$$

- b. Mencari nilai “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 15.900 - \frac{(570)^2}{24} \\ &= 15.900 - \frac{324.900}{24} \\ &= 15.900 - 13.537,5\end{aligned}$$

$$\sum X^2d = 2.362,5$$

- c. Menentukan t- Hitung

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{23,75}{\sqrt{\frac{2.362,5}{24(24-1)}}}\end{aligned}$$

$$t = \frac{23,75}{\sqrt{\frac{2.362,5}{552}}}$$

$$t = \frac{23,75}{\sqrt{4,28}}$$

$$t = \frac{23,75}{2,07}$$

$$t = 11,47$$

d. Menentukan nilai t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 24 - 1 = 23$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,069$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 11,47$  dan  $t_{Tabel} = 2,069$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $11,47 > 2,069$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.

Tabel 4.5 nilai-nilai dalam distribusi t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
Dk	0,25	0,01	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055

13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	0,682	1,309	1,695	2,039	2,452	2,744
32	0,682	1,308	1,693	2,036	2,448	2,738
33	0,682	1,307	1,692	2,034	2,444	2,733
34	0,681	1,306	1,690	2,032	2,441	2,728
35	0,681	1,306	1,689	2,030	2,437	2,723
36	0,681	1,305	1,687	2,028	2,434	2,719
37	0,681	1,304	1,685	2,026	2,431	2,715
38	0,681	1,304	1,685	2,024	2,428	2,711
39	0,680	1,303	1,684	2,022	2,425	2,707
40	0,680	1,303	1,683	2,021	2,423	2,704

## B. Pembahasan

Pada bagian ini di uraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar keterampilan membaca murid sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) di beri perlakuan berupa berupa model pembelajaran *Inside Outside*

*Circle*, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu tingkat hasil belajar keterampilan membaca sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Pada penelitian *Pre-Eksperimental* ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 24 murid yang terdiri dari 11 murid laki-laki dan 13 murid perempuan. Pada saat melakukan penelitian, murid hadir berjumlah 24 murid. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen, dimana diberikan tes awal berupa *pretest* dan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir berupa *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* pada kelas eksperimen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar pada kelas eksperimen melalui hasil test *pretest* dan *postets* yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, yang kemudian dianalisis dengan perhitungan manual.

Nilai statistik deskriptif hasil belajar keterampilan membaca pada murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*.

Tabel 4.2 memperlihatkan nilai hasil belajar pada nilai terendah dan tertinggi *pretest* yaitu 50 dan 80 sedangkangkan nilai terendah dan tertinggi *postest* yaitu 60 dan 100. Berarti nilai terendah dan tertinggi pada kelas eksperimen pada hasil belajar

*posttest* setelah diberikan perlakuan secara berulang-ulang lebih tinggi dari pada hasil belajar *pretest* sebelum dilakukan perlakuan.

Nilai median saat *pretest* yaitu 60 sedangkan nilai median pada saat *posttest* yaitu 80. Nilai modus pada saat *pretest* yaitu 50 sedangkan nilai modus pada saat *posttest* yaitu 90. Berarti nilai median dan modus *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai median dan modus *pretest*.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh murid jikadikelompokkan dalam pengkategorian hasil belajar murid yang diajar dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* dan murid yang diberikan *pretest* tanpa diajar terlebih dahulu menggunakan model *Inside Outside Circle* dapat dilihat pada :

Pada tabel 4.3 kategori hasil belajar keterampilan membaca pada murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar pada *pretest* bahwa saat *pretest* menunjukkan terdapat 3 murid atau 12,5% berada pada kategori tinggi, 2 murid atau 8,33% berada pada kategori sedang, 9 murid atau 37,5% berada pada kategori rendah dan 10 murid atau 41,67% berada pada kategori sangat sangat rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model *Inside Outside Circle*, maka *posttest* tingkat hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar berpengaruh, sebanyak 11 murid atau 45,83% berada pada kategori sangat tinggi, 7 murid atau 29,17% berada pada kategori tinggi, 4 murid atau 16,67% berada pada kategori sedang, 2 murid atau 8,33% berada pada kategori rendah dan tidak ada murid yang berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan pengkategorian hasil belajar keterampilan membaca murid *pretest* didapatkan hasil bahwa ada 19 murid yang memiliki nilai dibawah KKM

sedangkan hasil belajar keterampilan membaca pada *postest* 2 murid yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Karena KKM khusus mata pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca di SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar adalah 70.

Dari hasil ini disimpulkan bahwa model *Inside Outside Circle* dapat mempengaruhi keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar. Hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya hasil belajar keterampilan membaca pada murid sebanyak 40,12 %.

Hasil analisis data secara inferensial, memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan membaca murid. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t. dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 11,47$  dan  $t_{Tabel} = 2,069$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $11,47 > 2,069$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.

Menurut Akhir (2017 : 2 ) mengatakan bahwa “Peran guru dalam proses pembelajaran sangat diharapkan untuk menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar murid. Seperti halnya untuk meningkatkan kepandaian dan kemampuan membaca murid dapat dilakukan melalui model pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan apa yang diharapkan murid”.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar (2017) dengan judul “Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Membaca) Siswa pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sangir Kecamatan Wajo Kota

Makassar". Hasil penelitian menunjukkan dari perbandingan tes hasil *pretest* dan *posttest*. Tes hasil belajar yang didapatkan siswa pada saat *pretest* paling banyak berada pada kategori cukup dengan presentase 48,1%. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori baik dengan presentase 62,9% dan cukup dengan presentase 3,7%. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 11,5$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 2,052$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $11,5 > 2,052$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa strategi *Inside Outside Circle* (IOC) dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (membaca) pada siswa kelas IV SD Negeri Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Endar Sulistyowati yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Hal itu ditunjukkan dengan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan terlihat pada taraf signifikan 5% adalah  $2,90 > 2,53$ . Jadi kesimpulannya bahwa ada pengaruh yang positif antara model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar murid .

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Jadi penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan model *Inside Outside Circle* dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar, yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil belajar *pretest* paling banyak berada pada kategori cukup dengan presentase



45,83 %. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sangat baik dengan presentase 50 % dan cukup dengan presentase 41,67 %. Dari hasil ini disimpulkan bahwa model *Inside Outside Circle* dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan, maka dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil *pretest* dan *posttest*. Tes hasil belajar yang didapatkan murid pada saat *pretest* paling banyak berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 41,67%. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 45,83%. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t setelah  $t_{Hitung} = 11,47$  dan  $t_{Tabel} = 2,069$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $11,47 > 2,069$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar mempertimbangkan pemanfaatan model pembelajaran sebagai salah satu penunjang dalam mengatasi masalah belajar siswa yang tidak tuntas.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mempertimbangkan model pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran di sekolah dan kondisi murid.
3. Sebagai bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan variasi dalam penelitian yang juga memanfaatkan model pembelajaran dalam memberikan solusi untuk perbaikan hasil belajar murid.

## **LAMPIRAN A**

Lampiran I dan II	: RPP
Lampiran III	: Pretest
Lampiran IV	: Posttest
Lampiran V	: Daftar Hadir

### **LAMPIRAN I**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDI Barrang Lompo</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x 35 menit</b>

#### **A. Standar Kompetensi**

##### **Membaca**

7. Memahami teks melalui membaca intensif.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

#### **C. Indikator**

- 7.1.1 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks Membaca teks terdiri beberapa paragraf.
- 7.1.2 Menuliskan kalimat utama tiap paragraf

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks
2. Murid dapat menuliskan kalimat utama tiap paragraf

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, kerja sama, rasa ingin tahu , mandiri dan tanggung jawab.

### E. Materi Ajar

- Teks bacaan "Karang Mutiara"

### F. Metode dan Model Pembelajaran

#### Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Pemberian Tugas

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka, presensi, dan doa.</li> <li>2. Menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran. (disiplin)</li> <li>3. Apersepsi : Guru menanyakan pada siswa tentang pembelajaran yang lalu (eksplorasi)</li> <li>4. Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari (eksplorasi) / (rasa ingin tahu)</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan wacana "Demam Berdarah".</li> <li>2. Siswa mendengarkan dan memahami wacana yang dibacakan oleh temannya dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.</li> <li>3. Siswa menyampaikan informasi yang didapatkan di depan kelas.</li> <li>4. Guru memberikan tugas berupa soal kepada Siswa tentang wacana.</li> </ol>	85 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi</li> <li>2. Guru memberikan PR</li> <li>3. Guru memberikan pesan – pesan moral</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Berdoa dan memberikan salam	

#### H. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

Media : teks bacaan

- 1) Papan tulis, spidol, penghapus papan tulis.
- 2) Buku BSE Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI.
- 3) Lembar penilaian.

#### I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Pengamatan
  - b. Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen :
  - a. Lembar kerja siswa (terlampir)
  - b. Kunci jawaban (terlampir)
  - c. Pedoman penskoran (terlampir)

**Makassar, 8 Mei 2018**

Mengetahui:

**Guru Kelas IV**

**Peneliti,**

Hj. Kamrati, S.Pd.  
NIP. 19680903 199002 2 001

Nuraulia Yasin  
NIM : 10540921014

**Kepala Sekolah,**

St. Dahniar Tajuddin, S.Pd  
NIP. 19680503 199103 2 010

## LAMPIRAN II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SDI Barrang Lompo  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas / Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit

#### B. Standar Kompetensi

##### Membaca

7. Memahami teks melalui membaca intensif.

#### B. Kompetensi Dasar

7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

#### C. Indikator

- 7.1.3 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks Membaca teks terdiri beberapa paragraf.
- 7.1.4 Menuliskan kalimat utama tiap paragraf

#### D. Tujuan Pembelajaran

- 3. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks
  - 4. Siswa dapat menuliskan kalimat utama tiap paragraf
- Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, kerja sama, rasa ingin tahu , mandiri dan tanggung jawab.

#### E. Materi Ajar

- Teks bacaan

#### F. Metode dan Model Pembelajaran

##### Metode Pembelajaran

- 3. Tanya jawab
- 4. Pemberian Tugas

##### Model Pembelajaran

- 5. *Inside Outside Circle*

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam pembuka, presensi, dan doa.</li> <li>▪ Menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran. (disiplin)</li> <li>▪ Apersepsi : Guru menanyakan pada siswa tentang pembelajaran yang lalu (eksplorasi)</li> <li>▪ Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari (eksplorasi) / (rasa ingin tahu)</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>▪ Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membagi murid menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 14-16 orang</li> <li>6. Guru memberikan teks bacaan kepada murid</li> <li>7. Guru meminta murid untuk membaca dan menemukan kalimat utama pada tiap pragraf dengan membaca intensif</li> <li>8. Kemudian guru meminta 1 kelompok berdiri membentuk sebuah lingkaran kecil dan berdiri menghadap keluar.</li> <li>9. Kemudian guru meminta kelompok yang lain untuk berdiri membentuk sebuah lingkaran yang lebih besar daripada lingkaran kelompok pertama dan menghadap kedalam. Sehingga setiap murid yang berada dalam lingkaran kecil nantinya akan berhadapan dengan murid yang berada di lingkaran besar. Masing-masing akan mendapat pasangan.</li> <li>10. Kemudian setiap murid dari lingkaran kecil dan besar saling berbagi informasi mengenai kalimat utama yang telah ditemukan pada bacaan yang telah dibaca</li> <li>11. Kemudian, murid yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara murid yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah arah jarum jam. Kemudian masing-masing murid mendapat pasangan baru untuk bertukar informasi satu sama lain.</li> <li>12. Kemudian perputaran dilakukan terus menerus sampai pada selesai.</li> </ol>	85 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi</li> </ol>	10 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Guru memberikan PR 3. Guru memberikan pesan – pesan moral 4. Berdoa dan memberikan salam	

#### H. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

Media : teks bacaan

- 1) Papan tulis, spidol, penghapus papan tulis.
- 2) Buku BSE Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI.
- 3) Lembar penilaian.

Makassar, 9 Mei 2018

Mengetahui:

**Guru Kelas IV**

**Peneliti,**

Hj. Kamrati, S.Pd.  
NIP. 19680903 199002 2 001

Nuraulia Yasin  
NIM : 10540921014

**Kepala Sekolah,**

St. Dahniar Tajuddin, S.Pd  
NIP. 19680503 199103 2 010

## KARANG MUTIARA

Pada suatu hari seekor laut mengadu dan sebab sebutir pasir tubuhnya yang merah kata sang ibu sambil “Tuhan tidak bangsa kerang, sebuah



anak kerang di dasar mengeluh pada ibunya tajam memasuki dan lembek. “Anakku,” bercucuran air mata, memberikan pada kita, tangan pun, sehingga

Ibu tak bisa menolongmu.”

Si ibu terdiam, sejenak, “Sakit sekali, aku tahu anakku. Tetapi terimalah itu sebagai takdir alam. Kuatkan hatimu. Jangan terlalu lincah lagi. Kerahkan semangatmu melawan rasa ngilu dan nyeri yang menggigit. Balutlah pasir itu dengan getah perutmu. Hanya itu yang bisa kau perbuat”, kata ibunya dengan sendu dan lembut.

Anak kerang pun melakukan nasihat bundanya. Ada hasilnya, tetapi rasa sakit bukan alang kepalang. Kadang di tengah kesakitannya, ia meragukan nasihat ibunya. Dengan air mata ia bertahan, bertahun-tahun lamanya. Tetapi tanpa disadarinya sebutir mutiara mulai terbentuk dalam dagingnya. Makin lama makin halus. Rasa sakit pun makin berkurang. Dan semakin lama mutiaranya semakin besar. Rasa sakit menjadi terasa lebih wajar.

Akhirnya sesudah sekian tahun, sebutir mutiara besar, utuh mengkilap, dan berharga mahal pun terbentuk dengan sempurna. Penderitaannya berubah menjadi mutiara, air matanya berubah menjadi sangat berharga. Dirinya kini, sebagai hasil derita bertahun-tahun, lebih berharga daripada sejuta kerang lain yang cuma disantap orang sebagai kerang rebus di pinggir jalan

LAMPIRAN III

**TEST PRETEST  
LEMBAR SOAL**

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran :

Hari/tanggal :

**Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Benar !**

1. Apakah pokok pikiran dari paragraph terakhir ?
2. Bagaimanakah watak dari anak karang Mutiara dalam cerita “Karang Mutiara”?
3. Apa nasihat sang ibu yang membuat anak karang mutiara sabar menerima musibah ?
4. Alur apa yang terdapat dalam cerita “Karang Mutiara” serta jelaskan alasannya !
5. Apakah hikmah yang dapat di petik dalam cerita “Karang Mutiara” ?

## **KUNCI JAWABAN**

1. Akhirnya sesudah sekian tahun, sebutir Mutiara besar, utuh mengkilap, dan berharga mahal dan terbentuk dengan sempurna.
2. Wataknya baik karena anak karang Mutiara melakukan nasihat ibunya.
3. Anakku, Tuhan tidak memberikan pada kita bangsa, sebuah tanganpun, sehingga ibu tak bisa menolongmu. Sakit sekali, aku tahu anakku. Tetapi terimalah itu sebagai takdir Tuhan. Kuatkan hatimu, jangan terlalu lincih lagi. Kerahkan semangatmu melepaskan rasa nyeri dan ngilu yang menggigit. Balutlah pasir itu dengan getah perutmu. Hanya itu yang bisa kamu perbuat nak.
4. Alur maju karena menceritakan tentang masa depan anak karang Mutiara yang pada akhirnya sang anak menghasilkan Mutiara.
5. Hikmah yang bisa kita dapatkan bahwa Allah tidak akan memberikan suatu ujian pada hambanya di luar batas kemampuannya, dan bahwa di balik kesulitan ada kemudahan, di balik kesulitan ada kemudahan.

## PETANI DAN ANAK-ANAKNYA



Seorang petani yang sangat kaya yang merasa tidak akan hidup terlalu lama lagi, memanggil anak-anaknya di samping tempat tidurnya.

"Anak-anakku," dia berkata, "Perhatikanlah apa yang akan saya katakan pada kalian. Dengan alasan apapun, jangan pernah menjual tanah yg menjadi milik keluarga kita selama beberapa generasi. Karena di tanah ini tersembunyi harta karun. Saya tidak tahu di mana letak pastinya, tetapi harta tersebut ada di sini. Carilah harta tersebut dengan sekuat tenaga dengan cara menggali dan jangan lepaskan sejenkal tanah pun yang tidak tergali.

Sang Petani kemudian meninggal, dan tidak lama setelah penguburannya, anak-anaknya mulai bekerja sekeras mungkin menggali setiap jengkal tanah pertanian mereka dengan sekop, bahkan setelah selesai pun, mereka masih melakukannya sampai berulang dua-tiga kali.

Tidak ada satupun emas tersembunyi yang mereka dapatkan, tetapi saat musim panen, kantong dan pundi-pundi uang mereka menjadi penuh dengan keuntungan panen yang sangat besar dibandingkan dengan tetangga-tetangga mereka. Pada akhirnya mereka menjadi sadar bahwa aharta karun yang disebutkan oleh ayah mereka adalah kekayaan dari hasil panen yang berlimpah, dan kerja keras mereka sebenarnya adalah harta karun.

### LAMPIRAN IV

**TEST POSTEST**  
**LEMBAR SOAL**

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran :

Hari/tanggal :

**Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Benar !**

1. Apakah pokok pikiran dari paragraph terakhir ?
2. Bagaimanakah watak dari anak petani dalam cerita “Petani dan anak-anaknya”?
3. Apa pesan terakhir sang ayah sebelum meninggal ?
4. Alur apa yang terdapat dalam cerita “Petani dan anak-anaknya” serta jelaskan alasannya !
5. Apakah hikmah yang dapat di petik dalam cerita “Petani dan anak-anaknya” ?

## KUNCI JAWABAN

1. Dan kerja keras mereka sebenarnya adalah harta karun.
2. Watak dari anak petani adalah protagonist yaitu baik karena mendengar wasiat dari ayahnya.
3. Pesan sang ayah yaitu “Perhatikanlah apa-apa yang saya katakan pada kalian. Dengan alasan apapun jangan pernah menjual tanah yang menjadi milik keluarga kita selama beberapa generasi, karena di tanah itu tersembunyi harta karun. Saya tidak tahu pasti di mana letak pastinya, tetapi harta tersebut ada di sini. Carilah harta tersebut dengan sekuat tenaga dengan cara menggali dan jangan melewatkan sejenak tanahpun yang tidak tergalih”
4. Alur maju karena menceritakan seorang ayah yang dalam wasiatnya menyuruh anak-anaknya untuk tidak menjual tanah milik keluarganya selama beberapa generasi.
5. Hikmah yang dapat di petik dalam cerita ini bahwa kerja keras adalah sebuah harta karun dan juga seorang anak harus melaksanakan amanah yang di berikan oleh orang tuanya.

LAMPIRAN V

DAFTAR HADIR MURID KELAS IV  
SDI BARRANG LOMPO

NO	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN				Ket
			1	2	3	4	
1	Andini	P	√	√	√	√	
2	Aming	L	√	√	√	√	
3	Ahmad Zakaria	L	√	√	√	√	
4	M. Agus	L	√	√	√	√	
5	Aldi	L	√	√	√	√	
6	Rahmadani	P	√	√	√	√	
7	Fitri	P	√	√	√	√	
8	Fadilla. S	P	√	√	√	√	
9	Musdalipa	P	√	√	√	√	
10	Syahrul	L	√	√	√	√	
11	Nurazizah	P	√	√	√	√	
12	Saripa	P	√	√	√	√	
13	M. Akhyar	L	√	√	√	√	
14	Nurfadila	P	√	√	√	√	
15	Fadilah. J	P	√	√	√	√	
16	Aminah	P	√	√	√	√	
17	Rahmat	L	√	√	√	√	
18	Putri Andiva	P	√	√	√	√	

P  
R  
E  
T  
E  
S  
T

P  
O  
S  
T  
E  
S  
T



19	Rafli	L	√		√	√	√		
20	Rahma	P	√		√	√	√		
21	Ichan	L	√		√	√	√		
22	Raihan	L	√		√	√	√		
23	Meldayanti	P	√		√	√	√		
24	Aril	L	√		√	√	√		

Ket            a        : alfa    ( tanpa pemberitahuan)  
                  s        : sakit  
                  i        : izin

Laki-laki            = 11 orang  
Perempuan           = 13 orang +  
Jumlah siswa        = 24 orang

Makassar, 9 Mei 2018  
Peneliti

Nuraulia Yasin  
NIM. 10540921014

## **LAMPIRAN B**

- Lampiran VI : Skor Nilai Pretest
- Lampiran VII : Perhitungsn untuk Mencari Mean  
(rata-rata) Nilai Pretest
- Lampiran VIII: Penilaian Keterampilan Berbicara Pretest
- Lampiran IX : Skor Nilai Posttest
- Lampiran X : Perhitungsn untuk Mencari Mean  
(rata-rata) Nilai Posttest
- Lampiran XI : Penilaian Keterampilan Berbicara  
Posttest
- Lampiran XII : Deskriptor Penilaian Keterampilan  
Berbicara
- Lampiran XIII : Hasil Analisis Data Aktivitas Murid

## LAMPIRAN VI

## SKOR NILAI PRETEST

No.	Nama	X <sub>1</sub> (Pretest)
1.	Andini	80
2.	Aming	50
3.	Ahmad Zakaria	50
4.	M. Agus	60
5.	Aldi	50
6.	Rahmadani	50
7.	Fitri	60
8.	Fadilla. S	60
9.	Musdalipa	60
10.	Syahrul	70
11.	Nurazizah	70
12.	Saripa	50
13.	M. Akhyar	80
14.	Nurfadila	80
15.	Fadilah. J	50
16.	Aminah	50
17.	Rahmat	60
18.	Putri Andiva	60

19.	Rafli	50
20.	Rahma	60
21.	Ichan	50
22.	Raihan	60
23.	Meldayanti	60
24.	Aril	50
		142

LAMPIRAN VII

PERHITUNGAN UNTUK MENCARI MEAN (RATA-RATA) NILAI PRETEST

X	F	F.X
50	10	500
60	9	540
70	2	140
80	3	240
Jumlah	24	1420

LAMPIRAN VIII

**PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA  
PRETEST**

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				Nilai	Ket
		Pemahaman isi (5 – 25)	Kelancaran (5 – 25)	Intonasi (5 – 25)	Pelafalan (5 – 25)		
1	Andini	20	20	20	20	80	
2	Aming	15	15	10	10	50	
3	Ahmad Zakaria	15	15	10	10	50	
4	M. Agus	15	15	15	15	60	
5	Aldi	10	20	10	10	50	
6	Rahmadani	10	20	10	10	50	
7	Fitri	20	15	15	10	60	
8	Fadilla. S	15	15	15	15	60	
9	Musdalipa	15	15	15	15	60	
10	Syahrul	20	20	15	15	70	
11	Nurazizah	20	20	15	15	70	
12	Saripa	15	15	10	10	50	
13	M. Akhyar	20	20	20	20	80	
14	Nurfadila	20	20	20	20	80	

15	Fadilah. J	15	15	10	10	50	
16	Aminah	15	15	10	10	50	
17	Rahmat	15	15	15	15	60	
18	Putri Andiva	15	15	15	15	60	
19	Rafli	10	10	15	15	50	
20	Rahma	15	15	15	15	60	
21	Ichan	10	10	15	15	50	
22	Raihan	15	15	15	15	60	
23	Meldayanti	15	15	15	15	60	
24	Aril	15	15	10	10	50	

LAMPIRAN VIII

**PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA  
PRETEST**

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				Nilai	Nilai	Ket
		Pemahaman isi	Kelancaran	Intonasi	Pelafalan			
1	Andini	4	4	4	4	16	80	
2	Aming	3	3	2	2	10	50	
3	Ahmad Zakaria	3	3	2	2	10	50	
4	M. Agus	3	3	3	3	12	60	
5	Aldi	2	4	2	2	10	50	
6	Rahmadani	2	4	2	2	10	50	
7	Fitri	4	3	3	2	12	60	
8	Fadilla. S	3	3	3	3	12	60	
9	Musdalipa	3	3	3	3	12	60	
10	Syahrul	4	4	3	3	14	70	
11	Nurazizah	4	4	3	3	14	70	
12	Saripa	3	3	2	2	10	50	
13	M. Akhyar	4	4	4	4	16	80	



14	Nurfadila	4	4	4	4	16	80	
15	Fadilah. J	3	3	2	2	10	50	
16	Aminah	3	3	2	2	10	50	
17	Rahmat	3	3	3	3	12	60	
18	Putri Andiva	3	3	3	3	12	60	
19	Rafli	2	2	3	3	10	50	
20	Rahma	3	3	3	3	12	60	
21	Ichan	2	2	3	3	10	50	
22	Raihan	3	3	3	3	12	60	
23	Meldayanti	3	3	3	3	12	60	
24	Aril	3	3	2	2	10	50	

**LAMPIRAN IX****SKOR NILAI POSTEST**

No.	Nama	Nilai
1.	Andini	90
2.	Aming	60
3.	Ahmad Zakaria	70
4.	M. Agus	100
5.	Aldi	80
6.	Rahmadani	70
7.	Fitri	80
8.	Fadilla. S	80
9.	Musdalipa	80
10.	Syahrul	80
11.	Nurazizah	100
12.	Saripa	90
13.	M. Akhyar	90
14.	Nurfadila	100
15.	Fadilah. J	90
16.	Aminah	60
17.	Rahmat	90
18.	Putri Andiva	90

19.	Rafli	70
20.	Rahma	100
21.	Ichan	80
22.	Raihan	90
23.	Meldayanti	80
24.	Aril	70
		2800

LAMPIRAN X

PERHITUNGAN UNTUK MENCARI MEAN (RATA-RATA)

NILAI POSTEST

X	F	F>X
60	2	120
70	4	280
80	7	560
90	7	630
100	4	360
Jumlah	24	1950

LAMPIRAN XI

**PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA  
POSTEST**

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				Nilai	Ket
		Pemahaman isi (5 – 25)	Kelancaran (5 – 25)	Intonasi (5 – 25)	Pelafalan (5 – 25)		
1	Andini	25	25	20	20	90	
2	Aming	15	15	15	15	60	
3	Ahmad Zakaria	20	20	15	15	70	
4	M. Agus	25	25	25	25	100	
5	Aldi	20	20	20	20	80	
6	Rahmadani	20	20	15	15	70	
7	Fitri	20	20	20	20	80	
8	Fadilla. S	20	20	20	20	80	
9	Musdalipa	20	20	20	20	80	
10	Syahrul	20	20	20	20	80	
11	Nurazizah	25	25	25	25	100	
12	Saripa	25	25	20	20	90	
13	M. Akhyar	25	25	20	20	90	
14	Nurfadila	25	25	25	25	100	

15	Fadilah. J	25	25	20	20	90	
16	Aminah	15	15	15	15	60	
17	Rahmat	25	25	20	20	90	
18	Putri Andiva	25	25	20	20	90	
19	Rafli	20	20	15	15	70	
20	Rahma	25	25	25	25	100	
21	Ichan	20	20	20	20	80	
22	Raihan	25	25	20	20	90	
23	Meldayanti	20	20	20	20	80	
24	Aril	20	20	15	15	70	

LAMPIRAN XI

**PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA  
POSTEST**

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				Skor	Nilai	Ket
		Pemahaman isi	Kelancaran	Intonasi	Pelafalan			
1	Andini	5	5	4	4	18	90	
2	Aming	3	3	3	3	12	60	
3	Ahmad Zakaria	4	4	3	3	14	70	
4	M. Agus	5	5	5	5	20	100	
5	Aldi	4	4	4	4	16	80	
6	Rahmadani	4	4	3	3	14	70	
7	Fitri	4	4	4	4	16	80	
8	Fadilla. S	4	4	4	4	16	80	
9	Musdalipa	4	4	4	4	16	80	
10	Syahrul	4	4	4	4	16	80	
11	Nurazizah	5	5	5	5	20	100	
12	Saripa	5	5	4	4	18	90	
13	M. Akhyar	5	5	4	4	18	90	
14	Nurfadila	5	5	5	5	20	100	

15	Fadilah. J	5	5	4	4	18	90	
16	Aminah	3	3	3	3	12	60	
17	Rahmat	5	5	4	4	18	90	
18	Putri Andiva	5	5	4	4	18	90	
19	Rafli	4	4	3	3	14	70	
20	Rahma	5	5	5	5	20	100	
21	Ichan	4	4	4	4	16	80	
22	Raihan	5	5	4	4	18	90	
23	Meldayanti	4	4	4	4	16	80	
24	Aril	4	4	3	3	14	70	

LAMPIRAN XII

**Deskriptor Penilaian Keterampilan Membaca**

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Deskriptor Penilaian
----	--------------------	-------	----------------------



1	Pemahaman Isi	5	Memahami keseluruhan isi cerita (5)
		4	Memahami inti isi cerita (4)
		3	Kurang memahami isi cerita (3)
		2	Tidak memahami isi cerita (2)
		1	Tidak mau memahami isi cerita (1)
2	Kelancaran	5	Pembacaan dalam segala hal sangat lancar (5)
		4	Pembacaan lancar tapi sekali-kali masih karang ajek /tersendat (4)
		3	Pembacaan cukup lancar tapi masih kurang dan biasa tersendat (3)
		2	Pembacaan sering ragu-ragu dan tersendak-sendat (2)
		1	Pembacaan selalu berhenti
3	Intonasi	5	Semua intonasi pembicaraan sangat tepat, hampir tidak ada kesalahan (5)
		4	Intonasi cukup tepat dalam setiap pembacaan (4)
		3	Kadang-kadang terjadi kesalahan intonasi, tetapi tidak mengganggu pembacaan (3)
		2	banyak terjadi kesalahan intonasi, yang mengganggu pembacaan (2)
		1	semua intonasi pembacaan tidak tepat (1)
4	Pengucapan/ pelafalan	5	Membaca dengan sangat jelas, tidak ada kata yang salah pelafalan / ucap (5)
		4	Membaca dengan sangat jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan (4)
		3	Membaca cukup jelas (3)
		2	Membaca kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan (2)
		1	Membaca tidak jelas, hampir semua kata salah pelafalan (1)

LAMPIRAN XII

**HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS MURID**

No	Aktifitas Siswa	Jumlah Siswa yang aktif pada pertemuan				Rata-rata	%	Kategori	
		1	3	4	5				6
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran		24	24	24	24	100	Aktif	
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang pembelajaran		22	23	24	23	95,83	Aktif	
3	Siswa mendengarkan dan memahami wacana yang dibacakan oleh temannya dan mencatat hal-hal yang dianggap penting	<b>P R E T E S</b>	22	23	23	<b>P O S T E S</b>	22,7	94,58	Aktif
4	Siswa diberi kesempatan untuk mengomentari wacana tersebut		21	22	23		22	91,67	Aktif
5	Siswa yang tidak mengomentasi wacana tersebut		3	2	1		2	12,5	Tidak Aktif
6	Melalui arahan		23	23	24		23,33	97,22	Aktif

	guru, siswa membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil sesuai dengan arahan guru							
7	Siswa bertukar informasi dengan teman dan diamati oleh observer	23	23	24	23,33	97,22	Aktif	
8	Siswa menyampaikan informasi yang didapat didepan kelas	22	23	24	23	95,83	Aktif	
9	Siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya	21	22	23	22	91,67	Aktif	
10	siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	21	21	22	21,33	88,88	Aktif	
	Rata-rata				20,67	86,54		



**LAMPIRAN C**

Lampiran XIV : Dokumentasi

Lampiran XV : Persuratan

**DOKUMENTASI**



Gambar 1  
( Bagian Depan SDI Barrang Lompo )



Gambar 2  
( Lapangan SDI Barrang Lompo )



Gambar 3  
( Proses Pembelajaran oleh Guru Kelas SDI Barrang Lompo )



Gambar 4  
( Mengamati murid-murid SDI Barrang Lompo )



Gambar 5  
( Pemberian Pretest untuk Murid-murid Kelas IV SDI Barrang Lompo )

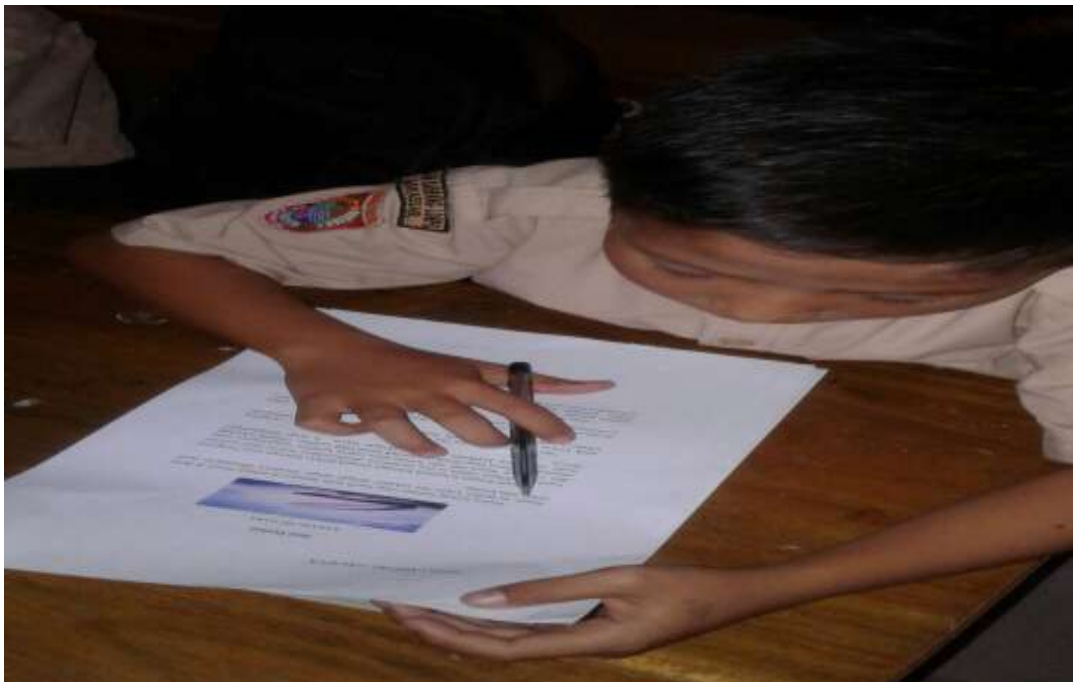


Gambar 6  
( Pemberian Tindakan untuk murid SDI Barrang Lompo )





Gambar 7  
( Pemberian Tindakan untuk murid-murid SDI Barrang Lompo )



Gambar 8  
( Pemberian soal posttest untuk murid-murid SDI Barrang Lompo )





Gambar 9  
( Pemberian posttest untuk murid-muirid SDI Barrang Lompo )



Gambar 10  
( Foto bersama murid kelas IV SDI Barrang Lompo )



Gambar 11  
( Upacara Bendera SDI Barrang Lompo )



Gambar 12  
( Gotong Royong murid-murid kelas IV SDI Barrang Lompo )

## RIWAYAT HIDUP



**NURAULIA YASIN.** Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 12 Juli 1996, buah kasih dari pasangan Ayahanda H. Muhammad Yasin, S.Pd dengan Ibunda Hj. Kamrati, S.Pd. Anak kedua dari tiga bersaudara. Mulai mendapat pendidikan di SD Inpres Barrang Lompo Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar pada tahun 2002 dan tamat tahun 2008. Kemudian masuk di SMP Negeri 28 Makassar pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar program Strata Satu (S1).

Berkat rahmat Ilahi Rabbi dan kerja keras serta doa yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan studi dengan karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar keterampilan membaca murid kelas IV SDI Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.”**

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abiding, Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhir, M. 2017. Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. *Indonesia Journal of Primary Education*, 1(20), 30-38.
- Arikunto, Suharsimi, Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah

- Cahyani. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesiayang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikti.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. 4. Jakarta: Rineka Cipta.
- Guntur, Tarigan. Henry. 2015. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No 65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurniasih, Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena.
- Lie. 2014. *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurgiyantoro. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Oemar Hamalik. 2006. *Metode Belajar dan kesulitan-kesulitan belajar*. Bandung :Tarsito.
- Purwanto, Ngaling. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Samad, Hj. Muliati. 2011: *Materi Strategi Pembelajaran*. Buku tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Santoso, Anang, dkk. 2013. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banten : Universitas Terbuka.
- Sinring, Abdullah., dkk. 2012. *The Strategic Teacher: Strategi-Strategi Pengajaran*. Diterjemahkan oleh Ellys Tjo. Jakarta: PT. Indeks.
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning. Teori dan AplikasiPAIKEM*. Cetakan ke-XIV. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Syarif, Sumantri. Mohammad. 2016. *Strategi Pembelajaran. Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press.

Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran. Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Undang-Undang RI No.20 Th.2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara.

Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.